

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
 Bulan Laporan : Q2 Tahun 2021

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		8,898,006
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,819,514	522,410
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,190,830	159,541
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,628,684	362,868
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	7,063,884	2,327,203
	a. Simpanan operasional	2,811,381	671,724
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,252,503	1,655,478
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,660,122	440,981
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,609,420	438,445
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	50,703	2,535
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,290,593
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	1,027,764	516,836
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		516,836
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		8,898,006
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		2,773,757
	LCR (%)		320.79%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
Periode Laporan : Triwulan II 2021

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode April 2021 – Juni 2021 sebesar 320,79% atau berada diatas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan II tahun 2021 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan April 2021 sampai dengan Juni 2021. Nilai rata-rata LCR periode triwulan II tahun 2021 naik sebesar 0,81% dibanding periode triwulan I tahun 2021 yang sebesar 319,99%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Total HQLA pada triwulan II tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,14% dibanding triwulan I tahun 2021. Total *net cash outflow* pada triwulan II tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 5,38% dibanding triwulan I tahun 2021. Persentase penurunan *Net Cash Outflow* yang lebih besar dibandingkan persentase penurunan *HQLA* yang menyebabkan rasio LCR naik.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode triwulan II tahun 2021 sebesar Rp. 8,90 triliun, turun sebesar Rp. 482,22 miliar dibanding periode triwulan I tahun 2021 yang sebesar Rp. 9,38 triliun. Penurunan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp. 498,38 miliar. Di sisi lain terdapat peningkatan pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress sebesar Rp. 9,08 miliar.
 - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) pada periode triwulan II tahun 2021 sebesar Rp. 2,77 triliun, turun sebesar Rp. 157,68 miliar dibandingkan periode triwulan I tahun 2021 yang sebesar Rp. 2,93 triliun. Hal ini disebabkan pada triwulan II tahun 2021 terdapat penurunan arus kas keluar sebesar Rp. 161,83 miliar atau 4,69% dibanding triwulan I tahun 2021. Arus kas masuk pada triwulan II tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 4,15 miliar atau 0,80% dibandingkan triwulan I tahun 2021. Penurunan arus kas keluar pada triwulan II tahun 2021 dipengaruhi oleh simpanan operasional dari pendanaan dari nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS sebesar Rp. 88,50 miliar, sedangkan penurunan arus kas masuk pada triwulan II tahun 2021 dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya, yaitu nasabah perorangan yang turun sebesar Rp. 8,59 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.